

---

## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @TMCPOLDAMETRO SEBAGAI SARANA SOSIALISASI KEBIJAKAN GANJIL-GENAP DKI JAKARTA PADA SAAT COVID-19

**Dimas Fadly Syahputra**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
fadlydimas0@gmail.com

---

### Article History

Received:

Revised:

Accepted:

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out how the TMC Polda Metro Jaya socializes the Post-Covid Odd-Even Policy on Instagram Social media. TMC Polda Metro Jaya uses a mass communication approach, which means TMC Polda Metro Jaya provides information and news through an Instagram account.*

*This study uses a qualitative descriptive research method. This study uses a case study strategy to serve as a research strategy. The data collected in the study consisted of primary data (interviews, documentation and literature study) and secondary data (literature studies and previous research results).*

*The results of the study found that the use of the Instagram social media account @tmcpoldametro as a tool for disseminating the odd-even policy socialization was good, this was seen from the number of people who saw the content on the Instagram social media account @tmcpoldametro and the positive comments given by the community, TMC Polda Metro Jaya carried out The socialization of the Odd-Even policy through Instagram social media is good, this can be seen from the use of Instagram features by the Instagram account @tmcpoldametro and the use of different types of content such as images and videos regarding odd and even policies.*

**Keywords:** *Social media, Odd-Even Policy, Public Relation*

### PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini teknologi dalam berkomunikasi menjadi hal yang sangat diminati setiap kalangan masyarakat. Semakin maju teknologi, kian semakin banyak aplikasi, semakin beragam media sosial guna melakukan komunikasi dan semakin mudah dalam mengakses internet. Semua orang yang menggunakan laptop, smartphone, komputer serta berbagai jenis perangkat lain dapat dengan mudah memperoleh apa yang diinginkan. New wave technology adalah suatu jenis teknologi yang berhubungan atau berkomunikasi antar individu serta didorong dengan kecanggihan perangkat informasi, hingga dapat menghasilkan gelombang revolusi yang baru. Yang menghubungkan antar individu dan didukung dengan perangkat informasi yang canggih sehingga memunculkan gelombang revolusi baru. Keunggulan utama dari teknologi ini adalah

kemudahan perangkat dalam mengakses internet seperti handphone yang biasa kita sebut *smartphone* dan komputer (McQuail, 2011)

Jejaring sosial ialah satu dari sekian layanan yang ada disebabkan karena munculnya internet. Internet saat ini pun diperkuat dengan ada jejaring sosial yang mana waktu dan jarak bukan lagi sebuah halangan untuk menyampaikan informasi dan pesan bisa tersampaikan dengan mudah dan efisien. Bisa juga dibilang bahwa diharapkan pada setiap penemu media yang terbaru bisa memperluas sejumlah kecakapan juga kemampuan manusia. (Nurudin, 2012)

Komunikasi dengan memakai internet ialah hal yang seringkali dipakai manusia saat ini dikarenakan proses interaksi tanpa mengenal ruang, jarak, dan waktu hingga munculah banyak jejaring sosial. Secara umum proses berinteraksi dengan jejaring sosial dilakukan dengan menggunakan beberapa bentuk, seperti tulisan, gambar atau video. Jejaring sosial menjadi perantara komunikasi antar pengguna, dalam praktiknya pesan yang disampaikan dapat diterima menjadi dua perspektif, antara perspektif benar dan miskonsepsi bagi penerima. Menurut ahli, kemunculan jejaring sosial ini merupakan sebuah layanan guna dimanfaatkan untuk jaringan sosial dengan kesamaan aktivitas atau ketertarikan. Bisa dikatakan dengan lahirnya *virtual/cyber community* atau masyarakat maya adalah sebagai sebuah wujud media mengalami perkembangan baru (Nurudin, 2012). Sementara itu saat ini media sosial dengan pengguna yang banyak, satu di antaranya ialah Instagram. Dikarenakan dalam aplikasi tersebut memiliki sarana atau fasilitas untuk mengunggah foto secara instant.

Traffic Management Center (TMC) Polda Metro Jaya merupakan salah satu divisi Polda Metro Jaya, yang mana senantiasa aktif untuk melakukan interaksi terhadap masyarakat terkait informasi atau peristiwa terkini seperti pengalihan arus lalu lintas di kota Jakarta, info aksi demonstrasi, info kemacetan, info aturan lalu lintas, dengan menggunakan media atau jejaring sosial Instagram dengan nama akunnya @TMC Polda Metro.

Seperti diketahui DKI Jakarta adalah termasuk salah satu wilayah yang padat penduduk yang mana tingkat populasi lebih dari 10 juta jiwa dengan area yang kurang dari 670 km<sup>2</sup> tepatnya sebesar 662.3 m<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk pada provinsi DKI Jakarta hingga saat ini menyentuh angka 15.663 jiwa per km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018), karena DKI Jakarta memiliki populasi yang tinggi, maka terdapat beberapa permasalahan yaitu kemacetan. Semakin tinggi kepadatan penduduk maka semakin besar mobilisasi masyarakat seperti yang dicatat oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada tahun 2018 terdapat 49,5 juta perjalanan per hari yang terjadi di wilayah Jabodetabek, dimana 23,4 juta orang di dalam kota DKI Jakarta dan 20,02 juta lain berasal dari luar DKI Jakarta. (Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2018). Tingginya tingkat mobilitas di kota Jakarta membuat kota ini menempati peringkat ke-16 sebagai kota termacet di dunia pada tahun 2018, didapatkan penambahan volume kendaraan yang cukup besar dengan angka kemacetan yang naik sebesar 5% tiap tahunnya (INRIX, 2018).

Sampai saat ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah melakukan beberapa upaya untuk menekan angka kemacetan di Ibu Kota, antara lain yaitu pemberlakuan kebijakan Ganjil-Genap di beberapa ruas jalan seperti yang disosialisasikan melalui Instagram TMC Polda Metro Jaya. Penerapan Ganjil-Genap

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara TMC Polda Metro Jaya untuk mensosialisasikan kebijakan Ganjil-Genap pada saat Covid di media sosial Instagram. TMC Polda Metro Jaya menggunakan pendekatan komunikasi massa yang artinya TMC Polda Metro Jaya memberikan informasi dan berita melalui akun Instagram. Sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap pada akun media sosial Instagram ini sudah sering dilakukan setiap hari dan selalu efektif, bisa ditinjau dari kenaikan likes dan *followers* yang didapat oleh akun @Tmcpoldametro. Dalam dunia

jurnalistik sangat penting dilakukan hanya untuk sosialisasikan berita untuk disebarluaskan yang akan dibaca dan dilihat audience seperti dalam penerapan kembali kebijakan Ganjil-Genap sangat penting dilakukan sosialisasi agar dapat dibaca dan dilihat audience, sehingga TMC Polda Metro Jaya harus mengetahui strategi apa yang digunakan untuk sosialisasi penerapan kembali kebijakan tersebut agar tersebar kepada masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya.

Adanya pokok permasalahan pada masyarakat terkait informasi yang disosialisasikan oleh Instagram @Tmcpoldametro dimana terdapat masyarakat yang masih belum mengetahui penerapan kebijakan Ganjil-Genap pada saat COVID-19. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam terkait “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Sosialisasi Kebijakan Ganjil-Genap DKI Jakarta Pada saat Covid-19” sehingga pada proses sosialisasi ini mereka sukses dalam menyebarkan berita dan informasi ke audience.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan memakai metode kualitatif dan studi fenomenologi. Umumnya arti dari penelitian adalah sebuah aktivitas untuk menyelidiki secara sistematis, tekun dan aktif dengan tujuan guna melakukan penemuan, interpretasi serta melakukan revisi sejumlah fakta yang ada untuk keperluan dan tujuan tertentu. Menurut Zainal A. dalam Hermawan (2019), Karakteristik penelitian pendidikan di antaranya ialah: bisa menyelesaikan sejumlah permasalahan praktis pendidikan, mempunyai kejelasan manfaat dan tujuan sekaligus tepat pada sasaran, dilaksanakan secara teliti, cermat, hati-hati, sengaja, bisa dibuktikan kebenarannya, bisa diulangi atau dilanjutkan peneliti lainnya, mempunyai keyakinan dan ketepatan apabila dikaitkan terhadap sampel dan populasi, antara satu bagian dengan bagian lainnya saling berkaitan, konsisten dan efisien di antara tujuan penelitian, hasil penelitian dan perencanaan, rasional dan objektif, berlaku secara umum Menurut Sugiyono dalam Hermawan (2019), metode penelitian jika dilihat dari landasan filsafat data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian campuran atau kombinasi (mixed method).

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran terhadap suatu fenomena yang berdasarkan kaidah keilmuan yang mendukung topik penelitian. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Raco (2010), mendefinisikan tentang metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Menurut Iskandar dalam Hermawan (2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi. Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ganjil genap yang dilakukan TMC Polda Metro Jaya Memiliki banyak manfaat, Sesuai pengertian menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2016) dimana media sosial sebagai fasilitator dimana mampu menjadikan hubungan di antara sesama penggunaannya menjadi kuat sekaligus selaku wujud daripada ikatannya secara sosial.

Pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi kebijakan ganjil genap TMC Polda

Metro Jaya sebelumnya harus menentukan target kebijakan mereka sebelum memanfaatkan media sosial Instagram, Seperti yang dijelaskan oleh Key informan yaitu Pak Yoka selaku Admin Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya pada wawancara yang dilakukan peneliti di kantor Polda Metro Jaya, Jakarta selatan pada tanggal 21 maret 2022, bahwa :

*“Target sasaran dari Instagram @tmcpoldametro memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi terkait lalu lintas kepada pengguna jalan dan akun resmi dari media nasional yang mengikuti @tmcpoldametro dalam rangka mewujudkan Keamanan, keselamatan, Ketertiban, Kelancaran lalu lintas”.*

Dengan menentukan target sasaran, pemanfaatan media sosial Instagram TMC Polda Metro Jaya membantu Instagram TMC Polda Metro Jaya dalam menyusun strategi agar informasi kebijakan ganjil genap mudah dicerna dan sesuai dengan target sasaran yaitu memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi.

Dalam media sosial Instagram , Konten merupakan suatu hal yang terpenting dalam proses promosi yang berisikan informasi yang ada di dalam media promosi entah berupa gambar ataupun video. Dalam Instagram Tmc Polda Metro yaitu @tmcpoldametro. Menurut informan teknik penyusunan pesan di Instagram @tmcpoldametro dalam menjalankan sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 adalah sebagai berikut

- a. Pesan yang akan disampaikan dipastikan terlebih dahulu memiliki dasar hukum atau aturan yang kuat, terkait kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 untuk pemberlakuan mengacu peraturan Daerah yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- b. Pesan yang disampaikan disertai dengan visualisasi bisa berupa gambar, infografis atau video
- c. Pesan yang disampaikan diupayakan mengajak pengikut ( follower ) menjadi influencer berbagi informasi ke orang lain
- d. Pencantuman nomor telepon layanan aduan pada pesan sebagai ajakan dan memfasilitasi masyarakat aktif berinteraksi ( Call to Action ), hal ini juga untukantisipasi menangkal hoax
- e. Penggunaan kata kunci ( keyword ) dan Tagar ( Hashtag )
- f. Setiap pesan harus mendapat persetujuan dan Petunjuk arahan pimpinan

Menurut informan dengan teknik penyusunan pesan di Instagram @tmcpoldametro diharapkan bisa menjangkau masyarakat dalam mensosialisasikan kebijakan ganjil genap serta menjelaskan dengan singkat dan padat peraturan kebijakan ganjil dan genap

Kebijakan Ganjil Genap Jakarta kembali diberlakukan. Aturan ini mulai diterapkan mulai Kamis, 12 Agustus 2021 sebelumnya, Dimana sebelumnya kebijakan ganjil genap dihentikan sementara karena dianggap tidak efektif sejak Maret 2020 akibat pandemi Covid-19. Saat ini penyampaian pesan Instagram TMC Polda Metro pada saat covid-19 mengalami perubahan, Ini terlihat dari pernyataan Informan yaitu:

---

*Karena pengguna jalan ada di semua segmen, semua media digunakan.*

Media disini yang dimaksud adalah media-media fisik yang berada langsung di jalan seperti banner, dimana sebelumnya pada masa pandemi Covid-19 media seperti ini tidak dianjurkan karena berpotensi menyebar virus Covid-19 dengan adanya pemasangan banner dan dinilai kurang efektif karena angka pengguna jalan turun secara signifikan.

Tidak hanya melalui media sosial tapi Polda Metro Jaya juga masih menggunakan media-media fisik seperti poster atau banner memastikan masyarakat mendapatkan informasi mengenai peraturan ganjil genap dan dengan pemanfaatan berbagai media ini menurut informan diharapkan masyarakat yang tidak memiliki akun media sosial masih dapat mendapatkan informasi ganjil genap dan TMC Polda Metro Jaya dapat mencangkup masyarakat lebih banyak.

Dalam pemanfaatan media Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap TMC Polda Metro Jaya memiliki langkah produksi media atau penyediaan konten pada saat covid-19.

Seluruh produksi media atau penyediaan konten Instagram dibuat sesuai perintah, petunjuk dan arahan pimpinan. Bahan untuk pembuatan konten (text, photo, video) berasal dari data internal yang dikumpulkan dari laporan masing – masing satuan kerja walaupun ada data dari eksternal yang akan digunakan sebelumnya akan dilakukan verifikasi validitas.

Dalam pemanfaatan Media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap TMC Polda Metro Jaya dituntut untuk menjadikan media Instagram menjadi seefektif mungkin, salah satu caranya yaitu dengan memilih konten dan waktu posting serta caption yang cocok untuk sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19, beberapa konten yang dibuat dan waktu posting ini harus disetujui dan didukung oleh data dimana dapat mendukung konten untuk menjangkau masyarakat secara banyak dan tepat. Setelah konten, media dan caption selesai dibuat pimpinan akan memilah dan yang disetujui baru bisa dibagikan ke masyarakat, waktu posting dibuat rutin berkala pagi hari dan sore hari. Karena mobilitas pengguna jalan angkanya cukup tinggi.

Pemanfaatan Media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap haruslah memiliki efektif dalam arti setiap posting harus menjangkau banyak akun masyarakat dan menjelaskan kebijakan ganjil genap secara jelas dengan tujuan kebijakannya yaitu menurunkan kemacetan sesuai wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data yaitu

Ada, efektifitas sosialisasi terlihat dari penurunan kemacetan dan jumlah kendaraan yang melintas di ruas jalan yang diberlakukan kebijakan ganjil genap. Perluasan pemberlakuan ganjil genap pada ruas jalan lainnya dan kawasan wisata sebagai bagian cara menekan angka penyebaran Covid-19 melalui pembatasan mobilitas

Dalam menjalankan suatu kegiatan haruslah memiliki penetapan anggaran, sama dengan instansi-instansi pemerintahan lainnya suatu kegiatan memiliki anggaran dana yang sudah ditetapkan, dalam penelitian ini penetapan anggaran pemanfaatan sosialisasi menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap menurut informan adalah:

*Anggaran dinas yang digunakan sesuai aturan yang berlaku di lingkungan Polri.*

Pemanfaatan media sosial Instagram baiknya memiliki jadwal posting, Dimana jadwal posting ini bisa berpengaruh besar kepada jangkauan konten media sosial Instagram, tidak semua pengguna media sosial Instagram akan melihat konten yang disebar oleh pengguna media sosial Instagram hanya akan melihat konten yang disebar tidak jauh dari waktu penggunaan Instagram mereka. Dalam penelitian ini Jadwal posting akun @tmcpoldametro dalam menjalankan sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 menurut informan

Tidak ada jadwal khusus jam berapa posting , hanya saja rutin berkala setiap pagi dan sore hari

Evaluasi adalah hal yang penting untuk memperbaiki suatu kegiatan, Evaluasi membantu kita menganalisis pola permintaan dan memprediksi apakah akan membutuhkan lebih banyak dana, dan meningkatkan efisiensi operasi. Ini memungkinkan menemukan celah dalam peningkatan jangkauan konten. Dalam hal ini sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 pada Instagram, Sesuai wawancara informan menyatakan:

*Evaluasi dan analisa yang dilakukan yaitu mengukur rata - rata engagement topik PPKM yang di dalamnya terdapat kata kunci ganjil genap , gage , dan pembatasan mobilitas . Dari hasil evaluasi sosialisasi yang dilakukan cukup efektif karena didukung juga laman berita, TV, Radio lokal maupun media nasional yang membantu menyebarkan informasi dan menjadikan posting @tmcpoldametro sebagai sumber berita*

## **SIMPULAN**

Peneliti tertarik untuk meneliti studi kasus media social Instagram sebagai sarana sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap DKI Jakarta saat Covid-19 dikarenakan adanya pokok permasalahan pada masyarakat terkait informasi yang disosialisasikan oleh Instagram @Tmcpoldametro dimana terdapat masyarakat yang masih belum mengetahui penerapan kebijakan Ganjil-Genap pada saat COVID-19, selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses dan seberapa sukses informasi terkait kebijakan Ganjil-Genap yang disosialisasikan oleh instagram @Tmcpoldametro sampai kepada mass audience.

Penelitian ini mendapatkan hasil dari pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana penyebarluasan kebijakan ganjil genap kepada masyarakat. Dalam kebijakan ganjil genap ini melatar belakangi permasalahan pada masa pada saat virus covid-19 di Indonesia. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan Informan untuk mendapatkan hasil di antaranya :

- a. Adanya pokok permasalahan pada masyarakat terkait informasi yang disosialisasikan oleh Instagram @Tmcpoldametro dimana terdapat masyarakat yang masih belum mengetahui penerapan kebijakan Ganjil-Genap pada saat COVID-19
- b. TMC Poldametro Jaya melakukan sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap melalui media sosial Instagram dengan baik.
- c. Pemanfaatan Akun media sosial Instagram @tmcpoldametro sebagai alat penyebar sosialisasi kebijakan ganjil genap sudah baik, ini terlihat dari jumlah masyarakat yang melihat

konten pada Akun media sosial Instagram @tmcpoldametro dan komentar-komentar positif yang diberikan oleh masyarakat.

d. TMC Polda Metro Jaya melakukan sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap melalui media sosial Instagram secara baik, ini bisa dilihat dari pemanfaatan fitur-fitur Instagram oleh akun Instagram @tmcpoldametro serta memanfaatkan jenis konten yang berbeda seperti gambar dan video mengenai kebijakan ganjil dan genap.

Dari pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai pada tujuan utama yaitu penyebarluasan kebijakan ganjil genap ke masyarakat serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai peraturan kebijakan ganjil-genap.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kuasa-Nya tugas besar ini dapat dikerjakan, serta diselesaikan dengan baik dan pada waktu yang tepat. Laporan ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan agar mendapatkan gelar Sarjana Teknik. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai analisa tentang pemanfaatan media sosial Instagram dalam sosialisasi peraturan lalu lintas Ganjil-Genap DKI Jakarta pada saat Covid-19. Melalui laporan ini, penulis berharap dapat menambah wawasan pembaca dan dalam proses penyusunan laporan ini saya mendapatkan dukungan secara moral maupun materi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Dr. R. Dudy Heryadi, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan ‘Veteran’ Jakarta
2. Dr. Fitria Ayuningtyas M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan ‘Veteran’ Jakarta.
3. Yani Hendrayani, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan dan arahnya mulai dari proses perancangan, penelitian hingga terselesaikannya karya tulis ini.
4. Dra Hermina Manihuruk, MM, selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas bimbingan dan arahnya mulai dari proses perancangan, penelitian hingga terselesaikannya karya tulis ini.
5. Keluarga besar saya yang selalu memberikan support dan doa-doanya dengan penuh kasih sayang.
6. Korlantas dan Satlantas yang telah memberikan kesempatan besar untuk bisa melakukan penelitian, serta AKBP Didik Sugiono, pak Agus Boyo, Aipda Yoka Mulyadi.
7. Followers Instagram @TMCpoldametro yang telah meluangkan waktu untuk bersedia diwawancarai @ARYACUTAY, @SALMAFADILLA, @DUNGGAD.
8. Teman-teman saya dalam mengerjakan skripsi, Zikri, Qeis, Aldi, Dhika, Asfian, Yulio, Vito, Fitra, Harry, Ajeng dan seluruh teman-teman mahasiswa/i FISIP UPN “Veteran” Jakarta yang sudah menjadi teman dan memberikan dukungan.
9. Serta semua pihak yang tidak disebutkan nama-nya satu persatu.

Demikian ucapan syukur dan ucapan terima kasih untuk dukungan yang telah diberikan.

Proposal Skripsi saya dedikasikan untuk semua yang telah berkontribusi membantu saya sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Akhir kata saya ucapkan, terima kasih yang sebesar-besarnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Book**

Hermawan, Iwan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods. Kuningan: Hidayatul Qur'an.

J.R, Raco. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

McQuail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Nasrullah. (2014). Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Prenada Media Group.

Nasrullah. (2016). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nugroho, Riant. (2008). Public Policy. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Nurudin. (2012). Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi. Yogyakarta : Buku Literatur.

Nurudin. (2009). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### **Journal**

Aripin, S Daud, M. 2014. Peran Administrator Public dalam Formulasi dan implementasi Kebijakan (Analisis Kurikulum 2013). Jurnal Akademik Fisip Untad. Volume 06. Nomor 01. Putra, I Gusti Ngurah. 2008. Manajemen Humas

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2018). Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta 2018. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta.

D. Herdiana. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian Dan Konsep Dasar. Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik (November).

Fitrajaya, L.U. (2020). Pengaruh Menonton Film “IR. SOEMARNO” Terhadap Sikap Shiddiq Anggota Karang Taruna Desa Margodadi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Ihromi, TO. (2004). Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor INRIX.

(2018). <https://inrix.com/scorecard/#>, diakses pada 2 Oktober 2021

Sukmawati, Herlina. (2009). Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga di Surabaya Tentang Sosialisasi Posyandu Lansia. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 1. No. 1.

## TABEL DAN GAMBAR

Tabel dan/atau gambar diletakkan pada halaman paling akhir, bukan pada tubuh tulisan. Nomor tabel dan/atau gambar harus disebutkan pada teks. Mohon posisikan tabel tidak terpotong halaman. Posisi tabel harus diletakkan setelah disebutkan pada teks.

Untuk gambar, mohon pastikan gambar sudah dalam format .JPG atau.PNG atau .TIFF dan mudah terbaca. Jangan masukkan gambar yang pecah. Apabila banyak gambar yang perlu diperlihatkan dalam artikel, maka gambar disusun dalam bentuk tabel namun warna border dihilangkan (seperti contoh). Keterangan gambar/judul gambar ditulis dengan menggunakan TNR 11, spasi 1, centered, keterangan nama gambar dibuat bold.

Contoh tabel:

**Tabel 1.** Hirarki makna percakapan antara Peneliti POH Beyonic Stratmik dengan Humas Pusat (TNR 11, spasi 1, rata kiri, keterangan nomor tabel dibuat bold)

Aktor	Isi	Tindak tutur	Hirarki Makna			
			Episode	Hubungan	Naskah kehidupan	Pola budaya
<b>Peneliti POH</b>	Pelaksanaan Diseminasi	1. Menanyakan 2. Mengarahkan	Penginformasian permintaan diseminasi	Akrab	Kebanggaan diri	Melayani
<b>Humas Pusat</b>	Pelaksanaan diseminasi	Menginformasikan	Penginformasian permintaan diseminasi	Hormat	Pengalaman berorganisasi	Melayani

Contoh Gambar



**Figure 15.** Jor-bot Mascot of Lopburi. (Thairath Online, 2018)



**Figure 16.** A herd of monkeys living at Phra Prang Sam Yot, an important tourist attraction of Lopburi. (Nairoburo, 2018)

### **KUTIPAN**

Untuk kutipan langsung, apabila kurang dari 3 baris maka tidak perlu dibuat paragraf khusus. Cukup tambahkan tanda kutip “...” dalam paragraf. Apabila kutipan langsung lebih dari 3 baris, maka paragraf tersebut diatur menjorok ke dalam dengan aturan sebagai contoh berikut:

“sistem pertanian organik merupakan ”hukum pengembalian (law of return)” yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah, baik dalam bentuk residu dan limbah pertanaman maupun ternak yang selanjutnya bertujuan memberikan makanan pada tanaman.” (Sutanto, 2002)

Apabila kutipan langsung merupakan hasil wawancara, maka cantumkan informasi mengenai informan, lokasi, dan tanggal wawancara. Contoh:

“Kami sudah lama berbicara dengan pimpinan mengenai perbaikan infrastruktur di desa ini, tapi tak kunjung ada perubahan. Masyarakat sudah resah dengan kerusakan jalan yang menyebabkan berbagai kecelakaan di sekitar sini. Biaya perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan juga tidak murah. Sudah semestinya pemda memikirkan keselamatan para penduduk disini akibat infrastruktur yang tidak kunjung diperbaiki.” (AHY, Desa X, 16/6/2019)

## RUMUS

Penulisan rumus harus menggunakan fitur Equation yang tersedia pada Ms. Word, rata kanan, membubuhkan nomor seperti contoh di bawah ini:

$$\pi_2(x) = P(Y=2|x) = \frac{\exp(g_2(x))}{1 + \exp(g_1(x)) + \exp(g_2(x))} \dots\dots\dots(1)$$

$$\pi_3(x) = P(Y=3|x) = \frac{1}{1 + \exp(g_1(x)) + \exp(g_2(x))} \dots\dots\dots(2)$$

Apabila rumus akan disebutkan kembali dalam paragraf, maka dapat disebut sebagai rumus (1), rumus (2), dst.